

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian adalah salah satu potensi besar kekayaan alam Indonesia yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kemakmuran rakyat. Tanaman sorghum sapu adalah jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai sapu. Sorghum sapu merupakan tanaman yang termasuk ke dalam jenis sereal yang hampir sama dengan gandum. Iklim tropis yang terdapat di Indonesia cocok untuk digunakan dalam penanaman sorghum. Sorghum sapu biasa ditanam pada musim kemarau karena mampu hidup pada lahan yang kering dan hanya membutuhkan sedikit air. Pemanenan sorghum sapu dapat dilakukan sekitar 2-3 bulan pasca penanaman. Tanaman sorghum sapu digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan sapu yang nantinya diekspor ke Korea Selatan dan bijinya digunakan sebagai pakan burung.

Sorghum sapu dibudidayakan di daerah Demak, Pemalang dan Purbalingga. Desa yang telah menanam sorghum sapu di daerah Demak salah satunya yaitu Desa Tangkis. Tangkis adalah salah satu nama desa yang terletak di Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. Musim kemarau adalah musim yang digunakan petani di Desa Tangkis untuk menanam sorghum sapu. Sorghum sapu sudah dibudidayakan di Desa Tangkis lebih dari 10 tahun. Jumlah petani sorghum sapu di Desa Tangkis sebanyak 32 orang petani.

Harga sorghum sapu yang cukup tinggi membuat petani tertarik untuk berusahatani sorghum sapu. Petani tertarik dengan keuntungan yang akan didapatkan dari menanam sorghum sapu. Keuntungan usahatani tersebut dapat dihitung dengan menghitung jumlah penerimaan dikurangi dengan biaya produksi. Keberhasilan suatu usahatani dapat dilihat dari nilai profitabilitasnya. Profitabilitas adalah kemampuan suatu usaha untuk mendapatkan laba (Prihadi, 2020). Nilai profitabilitas didapatkan dari rasio antara laba atau keuntungan dengan biaya yang dikeluarkan. Usahatani tersebut dikatakan profitabel ketika diuji dengan program SPSS 26 nilainya lebih tinggi dibandingkan suku bunga deposito bank. Suku bunga deposito bank dijadikan acuan atau pembanding dalam profitabilitas yaitu karena apabila nilai profitabilitas lebih kecil maka petani lebih baik untuk mendepositokan uangnya ke bank daripada untuk usahatannya.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis jumlah pendapatan yang diterima oleh petani.
2. Menganalisis besarnya profitabilitas usahatani sorghum sapu di Desa Tangkis.
3. Menganalisis besarnya pengaruh luas lahan dan lama berusahatani terhadap profitabilitas usahatani sorghum sapu.

1.3. Manfaat

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai profitabilitas usahatani sorghum sapu serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.
2. Referensi pembanding dalam penelitian selanjutnya.